

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Karena dengan berolahraga dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat. Salah satu olahraga yang paling populer hingga saat ini adalah sepak bola. Sepak bola juga seringkali menjadi suatu ajang untuk berkompetisi, bahkan sampai saat ini tidak terhitung jumlahnya kompetisi-kompetisi sepak bola yang dilaksanakan di Indonesia. Mulai dari tingkat sekolah, universitas, provinsi, bahkan sampai tingkat nasional. Untuk itu pemerintah Jember, khususnya Komite Olahraga Nasional Indonesia cabang Jember sangat memperhatikan sepak bola, salah satunya dengan mendirikan sepak bola Persid sebagai wadah bagi atlet - atlet.

Dalam Kejuaraan Piala Suratin u-17 beberapa tahap manajemen atau pelatih harus mencari pemain terbaik sesuai dengan kebutuhan tim. Pihak manajemen atau pelatih melakukan serangkain seleksi untuk mengikuti kejuaraan tersebut. Seleksi pemain dilakukan dengan memperhatikan kriteria penilaian dan bobot kriteria dalam menentukan pemain yang ideal untuk menghadapi pertandingan. Akan tetapi terdapat masalah dalam proses seleksi dimana pelatih melakukan seleksi menggunakan sistem manual, yang mengakibatkan proses penilaian menjadi lama.

Untuk mengoptimalkan proses penilaian dari calon pemain, dibangun sebuah sistem berbasis komputer yang dinamakan sistem pendukung keputusan atau disebut juga *Decission Support System (DSS)*. *DSS* mendayagunakan *resources* individu-individu secara intelek dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan. Ini merupakan sistem pendukung yang berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang semi terstruktur. (Subakti, 2002 : 2)

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode *Profile Matching* untuk seleksi pemain pada sepak bola yang meliputi aspek pemilihan penjaga gawang pemain penyerang, pemain tengah, dan pemain belakang. Maksud dari *Profile Matching* adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. (Kusrini, 2007 : 53)

*Profile Matching* dilakukan dengan cara membandingkan antara kompetensi standar, dalam hal ini profil posisi pemain yang ideal sehingga dapat diketahui perbedaan atau selisih kompetensinya (*gap*). Metode *Profile Matching* ini memiliki sistem berupa *core factor*, *secondary factor*, nilai total dan ranking. *Profile Matching* yang digunakan dapat menentukan keputusan berdasarkan faktor utama (*core factor*). Tidak hanya melihat dari nilai total pembobotan yang dihasilkan. Jadi kriteria dengan pembobotan tertinggi belum tentu terpilih jika kriteria tersebut bukan merupakan karakter utama (*core factor*). Yang membedakan dengan metode lain, dimana Ian Febianto (2011) dalam penelitiannya menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk proses penentuan posisi seorang pemain yang menggunakan beberapa kriteria, yang dihasilkan dalam penelitiannya. Pengambilan keputusannya berdasarkan prosedur dengan menentukan prioritas, mengatur konsistensi, memeriksa konsistensi hirarki, dan hasil akhir membandingkan dari hasil-hasil yang telah dihitung, dengan membandingkan semua hasil.

Mengacu pada latar belakang di atas, bagaimana sistem akan mempermudah seorang pelatih (*user*) dalam menentukan pemain yang masuk dalam tim. Sistem akan menerima *input* dari seorang pelatih, dengan kriteria yang ditentukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dibuat “Sistem informasi pengambilan keputusan pemilihan pemain sepak bola menggunakan metode *Profile Matching*” yang akan membantu pelatih dalam menentukan pemain dalam tim.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Berapa tingkat akurasi metode *Profile Matching* dalam studi kasus pemilihan pemain?
2. Apakah ada pengaruh dalam pemetaan *gap* jika profil posisi berbeda dari data yang ditentukan?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk pengujian adalah data seleksi pemain di sepak bola Persid Jember Junior.
2. Atribut/kriteria yang digunakan antara lain : Fisik, Skill bertahan, Skill penyerang, Skill tengah, Keterampilan, Kemampuan.
3. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan seleksi pemain adalah *Profile Matching* (Pencocokan Profil) dengan aturan dan pembobotan yang telah ditentukan oleh pelatih.
4. Keluaran sistem yaitu ranking pemain dari tiap bidang seleksi berdasarkan nilai akhir tertinggi.
5. Sistem yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung keputusan, bukan menggantikan peran pengambil keputusan (pelatih), sehingga pelatih berhak mengacu sepenuhnya pada SPK (Sistem Pendukung Keputusan) atau tidak.
6. SPK (Sistem Pendukung Keputusan) seleksi pemain dibuat berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *Database Management System* (DBMS).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat akurasi metode *Profile Matching* pada sepak bola Persid Junior.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil profil posisi pada pemetaan *gap*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Membantu pelatih dalam proses pemilihan pemain.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelatih dalam proses pengambilan keputusan pemain.
3. Dapat mengoptimalkan kinerja pelatih dalam pengambilan keputusan pemain.